

ABSTRAK

Nama : Mc. Ana
Nim : D01210047
Kata Kunci : Pengembangan, Pembelajaran berbasis penggabungan (*blended*).
Judul : Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blanded Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Yesta Surabaya”

Salah satu upaya pemecahan masalah belajar yaitu membuat peserta didik semangat untuk belajar dan tidak bosan dengan apa yang dipelajari dalam pembelajaran, berdasarkan pengamatan dilapangan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yesta Surabaya belum efektif karena peserta didik yang kurang semangat juga memandang pelajaran PAI tidak menarik.

Metode pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Adapun prosedur pengembangan model ADDIE, yaitu: 1) analisis, 2) desain, 3) pengembangan, 4) Implementasi, 5) evaluasi. Produk pengembangan pembelajaran PAI berbasis blended ini kemudian mengalami proses uji coba, tahapan-tahapan uji coba adalah: a) uji ahli isi b) uji ahli desain c) uji ahli media d) uji coba perorangan e) uji coba kelompok besar/uji coba lapangan.

Hasil uji coba ahli isi untuk produk pengembangan pembelajaran berbasis penggabungan (*blended*) dalam kualifikasi baik yaitu 81,29%, hasil uji oba ahli media dalam kualifikasi sangat baik yaitu 96,43%, Hasil uji coba desain dalam kualifikasi sangat layak 74,00%, hasil uji coba perorangan dalam kategori sangat baik yaitu 81,67% dan terakhir hasil uji coba kelompok besar/lapangan dalam kategori sangat baik yaitu 88,29%.

Keunggulan produk pengembangan web pembelajaran ini, a) depan digunakan sebagai sumber belajar agar proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan bermutu. b) daya tarik yang dihasilkan produk ini sangat besar, sehingga guru lebih mudah untuk memfasilitasi pembelajaran. c) informasi terbaru peserta didik dapat mengakses yang sering kali diperbaharui. d) komponen dalam web pembelajaran yang dapat menarik perhatian, menghilangkan kebosanan serta peserta didik lebih giat belajar nantinya

Produk ini dapat digunakan sesuai fungsi dan tujuannya. Adapun karakteristik produk ini adalah 1) web pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan karakteristik peserta didik di tempat penelitian, sehingga jika ingin digunakan di tempat lain, maka diperlukan penyesuaian berdasarkan karakteristik tempat tersebut. 2) produk pengembangan ini harus mendapat dukungan bagus yakni dukungan secara teknis serta manajemen, karna masalah pada sebuah jaringan dapat menyebabkan troble dan tidak dapat digunakan.